

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja sering dikenal dengan istilah masa pemberontakan. Pada masa-masa ini, seorang anak yang baru mengalami pubertas seringkali menampilkan beragam gejala emosi, menari diri dari keluarga, serta mengalami banyak masalah, baik di rumah, sekolah, atau di lingkungan rumah maupun di lingkungan pertemanannya. Kenakalan remaja pada saat ini, seperti yang banyak diberitakan di berbagai media, sudah dikatakan melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak remaja dan anak dibawah umur sudah mengenal rokok, narkoba, free sex, tawuran pencurian, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan berurusan dengan hukum. Kenakalan remaja menurut beberapa psikolog, secara sederhana adalah segala perbuatan yang dilakukan remaja dan melanggar aturan yang berlaku dalam masyarakat. (Karlina, 2020)

Tindak kekerasan merupakan hal yang sangat meresahkan bagi masyarakat, terutama yang dilakukan oleh remaja dengan persentase kasus kenakalan remaja meningkat 36,66% di tahun 2017 berdasarkan data dari catatan akhir Polda Metro Jaya (Felisiani, 2017). Menurut news.detik.com pada 23 juli 2018, data KPAl menyebutkan ada 504 kasus anak berhadapan dengan hukum (ABH) (Detik,2018). Seperti yang diarsir megapolitan.okezone.com, polisi menangkap sebanyak 17 remaja yang

melakukan konvoi serta membawa 1 kantong kecil tembakau gorilla dan senjata tajam jenis celurit dengan sepeda motor pada sabtu (15/22/2020) dini hari dikawasan taman lawang, latuharhari, Jakarta pusat (Okenews,2020). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Mlaten Rt.01 Rw.04 Desa Plintahan Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan pada tanggal 05Oktober - 12 Oktober 2020, didapatkan dari seluruh remaja yang ada, peneliti mendapatkan gambaran sekitar 10 kejadian kenakalan remaja yang dilakukan remaja di desa tersebut.

Karakteristik remaja yang sedang dalam tahap pencarian identitas menjadi rentan terhadap timbulnya permasalahan pada remaja adalah perilaku yang di pandang sebagai masalah dalam segi sosial atau hal yang tidak sesuai dengan norma dan ketentuan orang dewasa (Moffatt, 2013). Salah satu permasalahan yang kerap muncul pada masa remaja adalah tindakan kenakalan. Istilah kenakalan remaja mengacu pada suatu rentang perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat di terima secara sosial, pelanggaran, hingga tindakan-tindakan kriminal kenakalan remaja di definisikan sebagai pelanggaran hukum yang dilakukan oleh individu yang berusia di bawah usia 19 tahun (Barger, 2010).Efek dari kenakalan adalah merugikan diri sendiri.

Mengingat bahayanya dampak dari kenakalan remaja maka diperlukan upaya untuk mengubah kebiasaan masyarakat khususnya pada remaja. Mengatasi kenakalan remaja, berarti menata kembali emosi remaja yang labil. Emosi dan perasaan mereka rusak karenamerasa ditolak oleh keluarga, orangtua, teman-teman, maupun lingkungannya

sejak kecil, dan gagalnya proses perkembangan jiwa remaja tersebut. (Zhou et al., 2012). Berbagai cara dapat dilakukan untuk menanggulangi kenakalan remaja, namun hal itu dapat dilakukan bila ada kemauan dari semua pihak, baik dari remaja itu sendiri maupun dari pihak-pihak lain yang berkaitan dengan masalah ini. Pihak-pihak yang dapat membantu menanggulangi kenakalan remaja tersebut diantaranya adalah orangtua, masyarakat dan pemerintah. Bila penanggulangan kenakalan remaja tersebut tidak didukung oleh semua pihak seperti orangtua, masyarakat, dan pemerintah maka kemungkinan masalah ini dapat diatasi akan semakin kecil. (Shieldset al., 2017)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Gambaran Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Kenakalan Remaja Di Dusun Mlaten Rt.01 Rw.04 Desa Plintahan, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang Gambaran Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Kenakalan Remaja Di Dusun Mlaten Rt.01 Rw.04 Desa Plintahan, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Kenakalan Remaja Di Dusun Mlaten Rt.01 Rw.04 Desa Plintahan, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Kenakalan Remaja Di Dusun Mlaten Rt.01 Rw.04 Desa Plintahan, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan.
2. Mengidentifikasi kenakalan remaja di Dusun Mlaten Rt.01 Rw.04 Desa Plintahan Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberi pengalaman baru bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh khususnya ilmu metode penelitian dan keperawatan jiwa sehingga dapat memberikan tambahan ilmu mengenai pengetahuan remaja tentang kenakalan remaja.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawancara, kepustakaan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang keperawatan jiwa mengenai Gambaran Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Kenakalan Remaja, serta dapat pula dijadikan data dasar untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.3 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian mengenai Gambaran Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Kenakalan Remaja Di Dusun Mlaten Rt.01 Rw.04 Desa Plintahan, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat menambah referensi yang akhirnya dapat disebarluaskan kepada

perawat-perawat dan para remaja yang ada di lingkup desa maupun Profesi PPNI.

1.4.4 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan bagi tempat penelitian terkait yaitu di Dusun Mlaten Rt.01 Rw.04 Desa Plintahan Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan dalam upaya pemberian informasi pada remaja mengenai gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi kenakalan remaja tentang kenakalan remaja.

1.4.5 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan motivasi para remaja dimanapun untuk memperbaiki sikap dan perilaku sehingga dapat meringankan pola pikir yang lebih baik dan memiliki suatu bentuk dan ketentuan dalam menentukan sikap dan perilaku remaja.





